

## PERAN PENGHIJAUAN DAN PENTINGNYA PEMILAHAN SAMPAH DENGAN KONSEP 3R DI BANJAR SESEH DESA SINGAPADU

Ni Luh Gede Yogi Arthani<sup>1)</sup>, I Gusti Ngurah Bagus Gunadi<sup>2)</sup>, Anak Agung Putu  
Wiwik Sugiantari<sup>3)</sup>, Ade Pandya Briyandika Prayoga<sup>4)</sup>, Pande Made Krisna  
Sundaram Meranggi<sup>5)</sup>

<sup>1,2,3,4,5)</sup>Universitas Mahasaraswati Denpasar

Email : [yogiarthani@unmas.ac.id](mailto:yogiarthani@unmas.ac.id)

### ABSTRAK

Era modern ini, lingkungan hidup semakin terancam oleh berbagai masalah, salah satunya adalah degradasi lingkungan akibat perubahan penggunaan lahan yang tidak terkendali, salah satunya yang dihadapi oleh masyarakat Banjar Saseh di Desa Singapadu. Masyarakat di Banjar Saseh Desa Singapadu ditemukan kurang memahami tentang pemilahan sampah 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) serta kurangnya penghijauan di area banjar. Studi ini bertujuan guna memberikan sosialisasi kepada masyarakat Banjar Saseh terkait pentingnya pemilahan sampah dan cara mempraktekannya dalam kehidupan sehari-hari dan melakukan penghijauan dengan melakukan penanaman pohon di ruang terbuka. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan bahwa masyarakat bisa lebih memahami tentang pentingnya pemilahan sampah serta lebih terhijau area di Banjar Saseh.

**Kata Kunci:** Pemilahan Sampah, *Reduce, Reuse, Recycle*

### ANALISIS SITUASI

Pengabdian masyarakat merupakan salah satu kegiatan wajib di Universitas Mahasaraswati Denpasar yang bertujuan agar mahasiswa mendapatkan pengalaman langsung dalam mengaplikasikan dan mengintegrasikan ilmu pengetahuan untuk memecahkan permasalahan di masyarakat. Idealnya, pengabdian masyarakat dilakukan secara konvensional, dimana mahasiswa bersentuhan langsung dengan masyarakat. Membangun desa adalah upaya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa melalui pembangunan sarana dan prasarana, pemberdayaan masyarakat, dan pengembangan potensi ekonomi lokal.

Di era modern ini, lingkungan hidup semakin terancam oleh berbagai masalah, salah satunya adalah degradasi lingkungan akibat perubahan penggunaan lahan yang tidak terkendali. Di Indonesia, masalah pengelolaan sampah menjadi perhatian serius,

## PROSIDING SEMINAR REGIONAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT UNIVERSITAS MAHASARASWATI DENPASAR

*“Pengabdian Masyarakat Tematik Kreasi Harmoni : Eksplorasi Potensi Menjadi Aktualisasi Yang Berdampak Pada Masyarakat”*

Vol.4, No.1 tahun 2025

e-ISSN: 3025-1753, halaman 351-356

---

Peningkatan jumlah penduduk, urbanisasi, dan aktivitas manusia lainnya menyebabkan berkurangnya ruang terbuka hijau, yang memiliki peran penting dalam menyerap karbon, mengatur iklim, dan menyediakan oksigen. Oleh karena itu, penghijauan di area Banjar bukan hanya sekedar kegiatan menanam pohon, melainkan juga bagian dari upaya menjaga keberlanjutan lingkungan yang harus didorong secara aktif. Selain itu, penghijauan juga memiliki dampak positif bagi kualitas udara. Pemilahan sampah adalah kewajiban semua orang, bukan hanya usaha restoran cepat saji, namun juga kewajiban bagi rumah tangga, karena sampah yang seharusnya dibawa ke TPA merupakan sampah residu yang tidak bisa diolah lagi.

Menurut Undang-Undang No.18 tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah, sampah adalah sisa kegiatan sehari-hari manusia dan atau proses alam yang berbentuk padat. Sampah yang dihasilkan jumlahnya semakin bertambah seiring dengan kemajuan teknologi dan kebutuhan hidup manusia. Tidak seimbangnya jumlah sampah yang dihasilkan dan kemampuan untuk mengolah sampah membuat permasalahan sampah menjadi permasalahan utama di tiap daerah.

Berdasarkan hasil observasi di lapangan diketahui bahwa masyarakat yang tinggal di sekitar Banjar Seseh banyak yang belum memahami bagaimana pentingnya pengolahan sampah dengan konsep 3R. Oleh karena itu, untuk mengatasi hal tersebut penulis ingin melakukan sosialisasi tentang 3R dengan tujuan agar masyarakat di sekitar Banjar Seseh mengetahui tentang pemilahan sampah dengan konsep 3R (Reduce, Reuse, Recycle) merupakan strategi yang efektif dalam menjaga kelestarian lingkungan. Selain itu, penghijauan berperan penting dalam memelihara keseimbangan ekosistem, mengurangi polusi udara, serta meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Sementara itu, pemilahan sampah dengan menerapkan konsep 3R bertujuan untuk mengurangi jumlah sampah yang dibuang ke tempat pembuangan akhir (TPA) serta memanfaatkan sampah secara maksimal, baik untuk didaur ulang, digunakan kembali, atau dikurangi jumlahnya.

Konsep 3R menawarkan pendekatan yang lebih holistik dalam mengelola sampah dan sumber daya alam secara lebih bijak. Jika diterapkan secara konsisten, pemilahan sampah dapat mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan, menghemat energi, serta mendukung upaya konservasi alam.

### PERUMUSAN MASALAH

Melihat permasalahan saat ini yang timbul di area Banjar Seseh di Desa Singapadu, maka perumusan masalah dengan kegiatan masyarakat ini adalah sebagai berikut.

1. Kurangnya pemahaman masyarakat tentang pemilahan sampah dengan metode 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*)
2. Kurangnya penghijauan di area Banjar Seseh

# PROSIDING SEMINAR REGIONAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT UNIVERSITAS MAHASARASWATI DENPASAR

“Pengabdian Masyarakat Tematik Kreasi Harmoni : Eksplorasi Potensi Menjadi Aktualisasi Yang Berdampak Pada Masyarakat”

Vol.4, No.1 tahun 2025

e-ISSN: 3025-1753, halaman 351-356

---

## SOLUSI YANG DIBERIKAN

Berdasarkan rumusan masalah yang diangkat, tim pengabdian Masyarakat akan memberikan sosialisasi kepada masyarakat Banjar Seseh mengenai :

1. Pentingnya pemilahan sampah dan bagaimana cara mempraktekannya dalam kehidupan sehari-hari serta penyediaan materi edukasi yang menjelaskan tentang pentingnya pemilahan sampah dan bagaimana cara mendau ulang sampah di rumah tangga, serta keuntungan yang diperoleh bagi lingkungan.
2. Penghijauan dengan melakukan penanaman pohon di ruang terbuka.

Dengan solusi-solusi ini, diharapkan pemahaman masyarakat tentang pentingnya pemilahan sampah dengan konsep 3R dan penghijauan di area Banjar dapat meningkat, serta menciptakan lingkungan yang lebih bersih, sehat dan berkelanjutan bagi masyarakat Banjar.

## METODE PELAKSANAAN

Penelitian dalam kegiatan Pengabdian Masyarakat ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Metode kualitatif dipilih karena memungkinkan tim peneliti untuk memahami secara mendalam permasalahan yang dihadapi di sekitar Banjar Seseh desa Singapadu, serta menemukan Solusi yang tepat sesuai dengan konteks lokal. Dengan menggunakan metode kualitatif, tim pengabdian masyarakat dapat memperoleh pemahaman yang komprehensif, menemukan Solusi yang tepat, dan membangun Kerjasama yang baik dengan berbagai pihak yang terlibat.

## HASIL PENGABDIAN DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian Masyarakat yang berjudul *Peran Penghijauan dan Pentingnya Pemilahan Sampah Dengan Konsep 3R di Banjar Seseh Desa Singapadu*, sudah terlaksana dengan baik dan lancar yakni yang pertama pembelian bibit yang akan ditanam di area Banjar Seseh, kemudian kegiatan sosialisasi tentang pemilahan sampah 3R yang melibatkan Ibu-ibu PKK di Banjar Seseh, serta kegiatan penanaman pohon di area Banjar Seseh.

Hasil dari kegiatan peran penghijauan dan pentingnya pemilahan sampah dengan konsep 3R di Banjar Seseh Desa Singapadu sudah terlaksana dengan baik dan lancar. Pertama program kerja yang dilaksanakan yaitu pembelian bibit yang akan ditanam di area banjar seseh kemudian adapun kegiatan yang telah terlaksana yakni sosialisasi tentang pemilahan sampah dengan konsep 3R di Banjar Seseh yang melibatkan sebagian besar Ibu-ibu PKK di lingkungan Banajar Seseh serta telah terlaksana kegiatan penanaman pohon yang dilakukan di areal Banjar Seseh

- Faktor Pendukung Keberhasilan Kegiatan adalah :

## PROSIDING SEMINAR REGIONAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT UNIVERSITAS MAHASARASWATI DENPASAR

*“Pengabdian Masyarakat Tematik Kreasi Harmoni : Eksplorasi Potensi Menjadi Aktualisasi Yang Berdampak Pada Masyarakat”*

Vol.4, No.1 tahun 2025

e-ISSN: 3025-1753, halaman 351-356

---

Tim Pengabdian Masyarakat mendapatkan dukungan yang baik dari Bapak Klian Banjar Seseh Desa Singapadu beserta jajarannya dan pemerintah desa Singapadu dalam pelaksanaan kegiatan. Bapak Klian beserta jajarannya dan pemerintah desa sangat antusias mendukung kegiatan Pengabdian Masyarakat ini. Mereka memberikan akses dan informasi yang diperlukan serta memfasilitasi pelaksanaan kegiatan di Banjar Seseh.

- Faktor Penghambat Kegiatan adalah :

Adapun faktor penghambat yang dihadapi oleh tim Pengabdian Masyarakat, yaitu Keterbatasan sumber daya yang dimiliki tim Pengabdian Masyarakat, terutama dari segi dana. Keterbatasan dana mengakibatkan tim harus melakukan kegiatan yang lebih sederhana dan mencari dukungan dari pihak lain untuk mendapatkan sumber daya yang diperlukan.

Partisipasi Masyarakat Desa Singapadu dalam kegiatan Pengabdian Masyarakat terlihat sangat baik. Masyarakat memiliki kepedulian yang tinggi terhadap program kerja yang dijalankan oleh mahasiswa serta berkontribusi dalam meningkatkan kinerjanya.



**Gambar 1.** Penandatanganan Surat Mitra



**Gambar 2.** Proses Pembelian Bibit Serta Berlangsungnya Program Kerja Sosialisasi & Penanaman Pohon

## PROSIDING SEMINAR REGIONAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT UNIVERSITAS MAHASARASWATI DENPASAR

“Pengabdian Masyarakat Tematik Kreasi Harmoni : Eksplorasi Potensi Menjadi Aktualisasi Yang Berdampak Pada Masyarakat”

Vol.4, No.1 tahun 2025

e-ISSN: 3025-1753, halaman 351-356

---



**Gambar 3.** Partisipasi Masyarakat Dalam Kegiatan Sosialisasi dan Penanaman Pohon

### KESIMPULAN DAN SARAN

Pengabdian Masyarakat dilakukan di desa Singapadu, Kecamatan Sukawati, Kabupaten Gianyar, Provinsi Bali. Setelah dilakukannya Kegiatan Pengabdian Masyarakat, maka dapat disimpulkan bahwa telah terlaksana dengan baik dan mencapai beberapa tujuan yang telah ditetapkan, seperti telah berlangsungnya kegiatan sosialisasi tentang pemilahan sampah dengan konsep 3R dengan adanya sosialisasi tersebut diharapkan masyarakat yang tinggal di sekitar Banjar Apuan lebih bijak dalam mengolah sampah mengingat kesadaran masyarakat yang kurang akan pengolahan sampah. Kemudian telah terlaksananya kegiatan penanaman pohon di areal Banjar Seseh yang suatu saat berperan penting dalam penghijauan areal Banjar serta akan menjadi kawasan hijau yang bermanfaat bagi masyarakat. Dengan adanya Pengabdian Masyarakat ini tim Pengabdian Masyarakat telah menyampaikan Solusi yang komprehensif untuk mengatasi permasalahan yang ada.

Program pengabdian kepada masyarakat ini telah terealisasi dengan baik dan lancar. Besar harapan kami supaya kegiatan sosialisasi ini dapat dilakukan secara rutin oleh pengurus Banjar Seseh agar masyarakat sekitar Banjar Seseh tetap mengingat tentang pentingnya pemilahan sampah mengingat permasalahan sampah di area Banjar Seseh masi belum terealisasi secara maksimal.

### DAFTAR PUSTAKA

- Cinta, M. (2024). Menghidupkan Prinsip 3R: Reuse, Reduce, dan Recycle untuk Masa Depan yang Berkelanjutan Di Kelompok Wanita Tani Garuda 12 Cipayung, Ciputat.
- LPPM. (2020). *Buku Pedoman Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat*. Denpasar. Universitas Mahasaraswati Denpasar.
- Regina, A. A. (2019). Jurnal Skripsi Penerapan Prinsip 3r (Reduce, Reuse, Recycle) Dalam Pengelolaan Sampah Di Restoran Cepat Saji Kfc Yogyakarta Dalam Era Go-Food, hal, 8.

**PROSIDING SEMINAR REGIONAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
UNIVERSITAS MAHASARASWATI DENPASAR**

*“Pengabdian Masyarakat Tematik Kreasi Harmoni : Eksplorasi Potensi Menjadi Aktualisasi Yang Berdampak Pada Masyarakat”*

Vol.4, No.1 tahun 2025

e-ISSN: 3025-1753, halaman 351-356

---

Risma, D. A. (2018), Pengelolaan Sampah 3r (Reduce, Reuse, Recycle) Pada Pembelajaran Ips Untuk Menumbuhkan Karakter Peduli Lingkungan, *Jurnal Pendidikan Islam*.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2008 Tentang Pengelolaan Sampah.